Shell Corena S4 P 100

Versi 2.6 Revisi tanggal 04.12.2024 Tanggal Cetak 05.12.2024

1. IDENTIFIKASI PRODUK DAN PERUSAHAAN

Nama produk Shell Corena S4 P 100

Kode produk 001D7789

Data rinci mengenai pemasok/ pembuat

Pemasok PT Shell Indonesia

22-26 Jl. Letjen TB Simatupang Kav.

Talavera Office Park 22nd-27th Floor Jakarta Selatan 12430

Indonesia

: (+62) 2175924700 Telepon Telefax : (+62) 2175924679

Nomor telepon darurat : 08041801010

Waktu operasi : Senin – Jum'at 09.00 – 17.00

Kontak untuk SDS Jika ada pertanyaan tentang isi dari SDS ini, harap hubungi

email lubricantSDS@shell.com

Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan

Penggunaan yang dianjurkan : Pelumas Kompresor.

Pembatasan penggunaan

Produk ini tidak boleh digunakan untuk aplikasi selain yang direkomendasikan dalam Pasal 1, tanpa meminta saran dari

pemasok.

2. IDENTIFIKASI BAHAYA

Klasifikasi GHS

Berdasarkan data yang tersedia, zat / campuran ini tidak memenuhi kriteria klasifikasi.

Elemen label GHS

Piktogram bahaya : Tidak diperlukan Simbol Bahaya

Kata sinyal : Tidak ada isyarat kata-kata

BAHAYA FISIK: Pernyataan Bahaya

Tidak diklasifikasikan sebagai bahaya fisik berdasarkan kriteria

GHS.

BAHAYA KESEHATAN:

Tidak digolongkan sebagai bahaya kesehatan berdasarkan

kriteria GHS.

BAHAYA LINGKUNGAN:

Shell Corena S4 P 100

Versi 2.6 Revisi tanggal 04.12.2024 Tanggal Cetak 05.12.2024

Tidak digolongkan sebagai bahaya lingkungan berdasarkan

kriteria GHS.

Pernyataan Kehati-hatian

Pencegahan:

Tanpa kalimat pencegahan.

Respons:

Tanpa kalimat pencegahan.

Penyimpanan:

Tanpa kalimat pencegahan.

Pembuangan:

Tanpa kalimat pencegahan.

Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi

Kontak dengan kulit dalam waktu lama atau berulang tanpa pembersihan yan g layak bisa menyumbat pori-pori kulit yang menyebabkan penyakit seperti jerawat minyak/folliculitis.Oli bekas mungkin mengandung kotoran berbahaya. Tidak diklasifikasikan sebagai mudah terbakar tetapi dapat terbakar.

3. KOMPOSISI/INFORMASI TENTANG BAHAN PENYUSUN

Bahan/Campuran : Campuran

Sifat kimiawi : Paduan ester sintetis dan aditif.

Komponen

Nama kimia	No-CAS	Klasifikasi	Konsentrasi (% w/w)
Alkaril amina	68411-46-1	Repr.2; H361f	1 - 2.9
Amine phosphates	68187-67-7	Acute Tox.4; H302 Acute Tox.4; H312 Skin Corr.1; H314 Eye Dam.1; H318 Aquatic Acute1; H400 Aquatic Chronic2; H411	0.1 - 0.24

Untuk penjelasan tentang singkatan, lihat Bagian 16.

Shell Corena S4 P 100

Versi 2.6 Revisi tanggal 04.12.2024 Tanggal Cetak 05.12.2024

4. TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN

Jika terhirup : Tidak dibutuhkan perawatan dalam penggunaan normal.

Jika gejala tidak mereda, segera hubungi dokter.

Jika kontak dengan kulit : Lepaskan pakaian yang tercemar. Siram daerah yang

terkena dengan air dan lanjutkan dengan mencucinya dengan

sabun bila tersedia.

Bila gangguan/iritasi yang timbul tidak hilang-hilang, dapatkan

pertolongan medis.

Jika kontak dengan mata : Basuh mata dengan banyak air berkali-kali.

Lepas lensa kontak, jika digunakan dan mudah

melakukannya. Lanjutkan membilas.

Bila gangguan/iritasi yang timbul tidak hilang-hilang, dapatkan

pertolongan medis.

Jika tertelan : Pada umumnya tidak diperlukan perawatan kecuali tertelan

jumlah yang cukup besar, bagaimanapun, minta petunjuk

medis.

Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun

tertunda

Tanda-tanda dan gejala jerawat minyak/folliculitis dapat meliputi munculnya bintil dan bintik hitam pada kulit yang

terpapar produk.

Bila termakan bisa menyebabkan mual, muntah-muntah

dan/atau diare.

Perlindungan aiders pertama : Ketika memberikan pertolongan pertama, pastikan bahwa

Anda telah mengenakan pakaian pelindung yang sesuai

dengan insiden, cedera dan lingkungan sekitar.

Instruksi kepada dokter : Rawatlah berdasarkan gejalanya.

5. TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN

Media pemadaman yang

sesuai

: Busa, semprotan air atau kabut. Bubuk kimiawi kering, karbon dioksida, pasir atau tanah dapat digunakan untuk

kebakaran kecil saja.

Media pemadaman yang

tidak sesuai

: Jangan gunakan air bertekanan tinggi.

Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia

tersebut

: Produk-produk hasil pembakaran meliputi:

Campuran kompleks partikel cair dan padat di udara dan gas

(asap).

Karbon monoksida dapat terbentuk bila terjadi pembakaran

yang tidak tuntas.

Senyawa organik dan anorganik yang tak dapat

diidentifikasikan.

Shell Corena S4 P 100

Versi 2.6 Revisi tanggal 04.12.2024 Tanggal Cetak 05.12.2024

Metode pemadaman khusus

: Gunakan tindakan pemadaman kebakaran yang sesuai untuk

situasi lokal dan lingkungan sekeliling.

Alat pelindung khusus bagi petugas pemadam kebakaran Petugas harus mengenakan peralatan pelindung pribadi yang sesuai termasuk sarung tangan yang tahan bahan kimia; dan pakaian yang tahan bahan kimia harus dikenakan jika kemungkinan sering terjadi kontak dengan tumpahan produk. Alat Bantu Pernafasan Lengkap harus dipakai saat mendekati api di ruang tertutup. Pilih pakaian untuk memadamkan api sesuai Standar yang relevan (misalnya Eropa: EN469).

6. TINDAKAN PENANGGULANGAN JIKA TERJADI TUMPAHAN DAN KEBOCORAN

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat : Hindarkan kontak dengan kulit dan mata.

Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan Gunakan penahan yang sesuai untuk mencegah pelepasan yang tidak terkendali. Cegah penyebarannya dan jangan biarkan masuk ke saluran air, selokan, atau sungai dengan menggunakan pasir, tanah, atau penghalang lain yang sesuai.

Pihak berwenang lokal harus diberitahu jika tumpahan yang signifikan tidak bisa dilokalisasi.

Metode dan bahan untuk penangkalan (containment) dan pembersihan : Licin bila tertumpah. Jangan sampai terjadi kecelakaan, bersihkan segera.

Hindarkan penyebaran dengan membuat penghalang dari

pasir, tanah atau bahan pengurung lain.

Gunakan cairan secara langsung atau dalam penyerap. Serap sisa-sisa dengan zat penyerap seperti tanah liat, pasir atau bahan sesuai lainnya dan buanglah dengan semestinya.

Nasihat tambahan

: Untuk panduan dalam pemilihan alat pelindung diri (APD) lihat

Bab 8 Lembar Data Keselamatan Bahan.

Untuk petunjuk mengenai pembuangan bahan tumpah lihat

Bab 13 dari Lembar Data Keselamatan Bahan.

7. PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Langkah-langkah Pencegahan Umum : Gunakan ventilasi pembuangan lokal jika beresiko menghirup uap, kabut atau aerosol.

Gunakan informasi pada lembar data ini sebagai masukan untuk penilaian r isiko situasi lokal untuk membantu menentukan pengendalian yang tepat bagi penanganan, penyimpanan dan pembuangan materi ini secara aman.

Langkah-langkah pencegahan untuk

: Hindari kontak dengan kulit dalam waktu lama atau berulang-

ulang.

Shell Corena S4 P 100

Versi 2.6	Revisi tanggal 04.12.2024 Tanggal Cetak 05.12.2024
penanganan yang aman	Hindarkan penghirupan uap dan/atau kabut. Bila memegang produk dalam drum-drum, sepatu keselamatan harus digunakan dan peralatan yang layak hendaknya digunakan. Buanglah dengan sebaiknya kain-kain atau bahan-bahan pembersih yang terkontaminasi untuk menghindari kebakaran.
Bahan harus dihindari	Bahan-bahan pengoksidasi kuat.
Transfer Produk	Prosedur landasan dan ikatan yang tepat harus diikuti selama kegiatan operasi transfer massal untuk menghindari akumulasi statis.
Penyimpanan	
Data lain	Simpan wadah dalam kondisi tertutup rapat dan di tempat yang dingin dan berventilasi cukup. Gunakan wadah yang berlabel dan bisa ditutup.
	Disimpan pada suhu ruang.
Bahan kemasan	Bahan cocok: Untuk wadah atau pelapis wadah, gunakan baja karbon rendah atau polietilena sangat padat. Bahan tidak cocok: PVC
Pedoman Wadah	Wadah dari bahan polietilena tidak boleh terkena suhu tinggi karena bentuknya bisa berubah.

8. KONTROL PAPARAN/ PERLINDUNGAN DIRI

Komponen dengan parameter pengendalian di tempat kerja

Batas pemaparan angka biologis

Bahan ini belum memiliki Nilai Batas Biologis (BLV).

Metoda-metoda pemantauan

Mengawasi konsentrasi dari zat-zat yang terdapat dalam zona pernapasan pekerja atau tempat kerja umum perlu dilakukan untuk memastikan dipatuhinya ambang batas/baku mutu dan kontrol eksposur dengan memadai. Bagi beberapa zat biologis pengawasan pantas dilakukan.

Metode pengukuran paparan yang divalidasi harus diterapkan oleh orang yang berkompeten dan sampel dianalisis oleh laboratorium yang terakreditasi.

Contoh-contoh dari sumber metode-metode pengawasan udara diberikan di bawah ini atau hubungi pemasok. Metode-metode nasional yang lebih lanjut dapat diberikan.

National Institute of Occupational Safety and Health (NIOSH), USA: Manual of Analytical Methods http://www.cdc.gov/niosh/

Occupational Safety and Health Administration (OSHA), USA: Sampling and Analytical Methods http://www.osha.gov/

Health and Safety Executive (HSE), UK: Methods for the Determination of Hazardous Substances http://www.hse.gov.uk/

Institut für Arbeitsschutz Deutschen Gesetzlichen Unfallversicherung (IFA), Germany. http://www.dguv.de/inhalt/index.jsp

L'Institut National de Recherche et de Securité, (INRS), France http://www.inrs.fr/accueil

Shell Corena S4 P 100

Versi 2.6

Revisi tanggal 04.12.2024

Tanggal Cetak 05.12.2024

Pengendalian teknik yang sesuai

Tingkat perlindungan dan jenis kendali yang diperlukan akan bervariasi tergantung pada kondisi potensial paparan. Pilih kendali berdasarkan penilaian risiko keadaan setempat. Tindakan yang sesuai mencakup:

Ventilasi memadai untuk mengendalikan konsentrasi yang terkandung di udara.

Dimana materi dipanaskan, disemprot atau terbentuk kabut, ada potensi yang lebih besar akan terbentuknya konsenstrasi-konsentrasi yang terkandung di udara.

Informasi Umum:

Tetapkan prosedur untuk penanganan dan perawatan kontrol yang aman.

Didik dan latih karyawan tentang bahaya dan tindakan kontrol yang relevan untuk aktivitas normal yang berhubungan dengan produk ini.

Pastikan pemilihan, pengujian dan perawatan peralatan yang digunakan sesuai untuk tujuan mengontrol paparan, misalnya peralatan perlindungan personal, ventilasi pembuangan lokal. Kosongkan sistem sebelum memasuki sistem atau pemeliharaan.

Pertahankan pengosongan pada penyimpanan berperapat untuk menangguhkan pembuangan atau daur-ulang berikutnya.

Selalu taati tindakan keselamatan pribadi yang baik,seperti mencuci tangan setelah menangani bahan dan sebelum makan, minum, dan/atau merokok. Cuci pakaian kerja dan peralatan pelindung secara rutin untuk membuang kontaminan. Buang pakaian dan alas kaki terkontaminasi yang tidak dapat dibersihkan. Praktikkan kebersihan rumah yang baik.

Alat perlindungan diri

Tindakan perlindungan diri

Alat Pelindung Diri (Personal Protective Equipment/PPE) harus memenuhi s tandar nasional yang direkomendasikan. Cek dengan pemasok PPE.

Perlindungan pernapasan

: Biasanya tidak diperlukan perlindungan pernapasan dalam penggunaan kondisi normal.

Sesuai tata cara higienis industri yang baik, harus dilakukan langkah-langkah pencegahan untuk menghindari bahan terhirup napas.

Bila pengontrolan teknis tidak mempertahankan konsentrasikonsentrasi ya ng terkandung di udara pada tingkat yang cukup untuk melindungi kesehatan pekerja, pilihlah peralatan perlindungan pernapasan yang sesuai untuk penggunaan kondisi spesifik dan yang memenuhi peraturan yang relevan. Cek dengan pemasok peralatan pelindung pernapasan. Dimana alat pernapasan penyaring udara cocok untuk digunakan, pilihlah kombinasi masker dan penyaring yang

Shell Corena S4 P 100

Versi 2.6 Revisi tanggal 04.12.2024 Tanggal Cetak 05.12.2024

sesuai.

Pilih penapis yang sesuai untuk gabungan gas dan wap organik [Jenis A/Jenis P takat didih >65°C (149°F)].

Perlindungan tangan Komentar

Bilamana terjadi kemungkinan adanya kontak antara produk ini dengan tang an, maka penggunaan sarung tangan yang sesuai dengan standar yang relevan (mis. EN374, US: F739) yang telah disetujui dan yang terbuat dari bahan-bahan berikut ini dapat memberi proteksi yang cocok dari bahan kimia tersebut: PVC, neoprena atau sarung tangan karet neoprena atau nitril. Kecocokan dan keawetan sarung tangan bergantung pada penggunaannya, misalnya sering tidaknya dipakai, ketahanan sarung tangan terhadap bahan kimia dan kecekatan penggunanya. Mintalah selalu saran dari pemasok sarung tangan. Sarung tangan yang kotor harus diganti. Kebersihan diri adalah unsur kunci dari perawatan tangan yang efektif. Bersihkan tangan sebelum mengenakan sarung tangan. Setelah mengenakan sarung tangan, tangan harus dicuci dan dikeringkan hingga sempurna. Disarankan mengolesi tangan dengan pelembab non-parfum.

Untuk kontak yang berkepanjangan, kami merekomendasikan sarung tangan dengan waktu-paparan 240 menit dengan preferensi untuk > 480 menit di mana sarung tangan yang cocok dapat diidetifikasi. Untuk perlindungan jangka pendek/perlindungan percikan, kami juga merekomendasikan demikian, namun menyadari bahwa mungkin tidak ada sarung tangan yang cocok dan menawarkan tingkat perlindungan yang sama, dan dalam hal ini waktu-paparan yang lebih rendah dapat diterima selama kisaran perawatan dan penggantian yang benar tetap diikuti. Ketebalan sarung tangan bukanlah prediktor yang baik untuk resistensi sarung tangan terhadap bahan kimia karena ini tergantung pada komposisi yang tepat dari bahan sarung tangan. Ketebalan sarung tangan harus lebih besar daripada 0,35 mm, tergantung pada merek sarung tangan dan modelnya.

Perlindungan mata : Jika bahan yang ditangani kemungkinan bisa terpercik ke mata, disarankan untuk mengenakan kacamata pelindung.

Perlindungan kulit dan tubuh : Perlindungan kulit biasanya tidak diperlukan selain pemberian

pakaian kerja standar.

Merupakan tatacara kerja yang baik untuk menggunakan

sarung tangan tahan bahan kimia.

Bahaya termal : Tidak berlaku

Kontrol eksposur lingkungan

Saran umum : Ambil tindakan yang tepat untuk memenuhi persyaratan

peraturan perlindungan lingkungan yang relevan. Hindari kontaminasi terhadap lingkungan dengan mengikuti saran-

Shell Corena S4 P 100

Versi 2.6 Revisi tanggal 04.12.2024 Tanggal Cetak 05.12.2024

saran pada Bab 6. Jika perlu, hindari pembuangan bahan tak larut ke saluran air limbah. Air limbah harus diolah di instalasi pengolahan air limbah kota atau industri sebelum dibuang ke

air permukaan.

Pedoman lokal mengenai batasan-batasan emisi untuk bahan-bahan tidak stabil harus ditaati untuk pembuangan

udara yang mengandung uap.

9. SIFAT FISIKA DAN KIMIA

Tampilan : Cairan pada suhu ruangan.

Warna : Tak berwarna sampai berwarna muda

Bau : Data tidak tersedia
Ambang Bau : Data tidak tersedia

pH : Tidak berlaku
Titik tuang : -39 °C / -38 °F

Metoda: ASTM D97

Titik lebur/beku Data tidak tersedia

Titik didih awal/rentang didih : > 280 °C / 536 °FNilai yang diperkirakan

Titik nyala : 260 °C / 500 °F

Metoda: ASTM D92 (COC)

Laju penguapan : Data tidak tersedia

Flamabilitas (padatan, gas) : Tidak berlaku

Flamabilitas (cair) : Tidak diklasifikasikan sebagai mudah terbakar tetapi dapat

terbakar.

Tertinggi batas ledakan : Khas 10 %(V)

Terendah batas ledakan : Khas 1 %(V)

Tekanan uap : < 0.5 Pa (20 °C / 68 °F)

Nilai yang diperkirakan

Kerapatan (densitas) uap

relatif

: > 5

Kerapatan (den-sitas)

relatif

: 0.988 (15 °C / 59 °F)

Densitas : 988 kg/m3 (15.0 °C / 59.0 °F)

Metoda: ASTM D1298

Kelarutan

Kelarutan dalam air : dapat diabaikan

8 / 16 800001015783 ID

Shell Corena S4 P 100

Versi 2.6 Revisi tanggal 04.12.2024 Tanggal Cetak 05.12.2024

: Data tidak tersedia Kelarutan dalam pelarut lain

Koefisien partisi (n-

oktanol/air)

: $\log Pow: > 6$

(berdasarkan informasi pada produk-produk serupa)

Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition

temperature)

Suhu penguraian

: > 320 °C / 608 °F

: Data tidak tersedia

Kekentalan (viskositas)

Viskositas, dinamis : Data tidak tersedia

Viskositas, kinematis : 100 mm2/s (40.0 °C / 104.0 °F)

Metoda: ASTM D445

10.2 mm2/s (100 °C / 212 °F)

Metoda: ASTM D445

Karakteristik partikel

Ukuran partikel : Data tidak tersedia

Sifat peledak : Kode klasifikasi: Tidak ditentukan.

Sifat oksidator : Data tidak tersedia

Konduktifitas : Bahan ini tidak diharapkan bersifat akumulator listrik statis.

10. STABILITAS DAN REAKTIFITAS

Reaktifitas : Produk tidak menunjukkan bahaya reaktivitas lanjutan selain

bahaya yang dicantumkan dalam sub-paragraf berikut ini.

Stabilitas kimia : Stabil.

Reaksi berbahaya yang

mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus

: Bereaksi dengan zat-zat pengoksidasi keras.

Kondisi yang harus dihindari

: Suhu ekstrim dan sinar matahari langsung.

Bahan yang harus dihindari : Bahan-bahan pengoksidasi kuat.

Produk berbahaya hasil

penguraian

: Tidak terurai jika disimpan dan digunakan sesuai dengan

petunjuk.

Shell Corena S4 P 100

Versi 2.6	Revisi tanggal 04.12.2024	Tanggal Cetak 05.12.2024
11. INFORMASI TOKSIKOLOGI		·

: Informasi yang diberikan didasari pada data dari komponen-Dasar bagi Penilaian

komponen dan daya racun dari produk-produk serupa. Kecuali diperintahkan berbeda, data yang disajikan adalah perwakilan produk secara keseluruhan, dan bukan untuk masing-masing

komponen.

Informasi tentang rute

paparan

: Kontak terhadap kulit dan mata adalah jalur paparan utama walaupun paparan mungkin terjadi dengan setelah tertelan

secara tidak sengaja.

Toksisitas akut

Produk:

Toksisitas oral akut : LD50 tikus: > 5,000 mg/kg

Komentar: Daya racun rendah

Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak

terpenuhi.

Toksisitas inhalasi akut : Komentar: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi

tidak terpenuhi.

Toksisitas kulit akut : LD50 kelinci: > 5,000 mg/kg

Komentar: Daya racun rendah

Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak

terpenuhi.

Korosi/iritasi kulit

Produk:

Komentar: Iritasi ringan terhadap kulit., Kontak dengan kulit dalam waktu lama atau berulang tanpa pembersihan yan g layak bisa menyumbat pori-pori kulit yang menyebabkan penyakit seperti jerawat minyak/folliculitis., Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

Kerusakan mata serius/iritasi mata

Produk:

Komentar: Iritasi ringan terhadap mata., Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

Sensitisasi saluran pernafasan atau pada kulit

Produk:

Komentar: Bukan penyebab alergi kulit.

Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

Mutagenisitas pada sel nutfah

Produk:

Shell Corena S4 P 100

Versi 2.6 Revisi tanggal 04.12.2024 Tanggal Cetak 05.12.2024

Komentar: Nonmutagenik, Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

Karsinogenisitas

Produk:

Komentar: Bukan penyebab kangker., Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

Materi	GHS/CLP Karsinogenisitas Klasifikasi
Alkaril amina	Tidak ada klasifikasi karsinogenisitas
Amine phosphates	Tidak ada klasifikasi karsinogenisitas

Toksisitas terhadap Reproduksi

Produk:

Komentar: Racun yang tidak berkembang., Tidak merusak kesuburan., Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

Toksisitas sistemik pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal

Produk:

Komentar: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

Toksisitas sistemik pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang

Produk:

Komentar: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

Bahaya aspirasi

Produk:

Bukan bahaya aspirasi.

Informasi lebih lanjut

Produk:

Komentar: Oli bekas mungkin mengandung kotoran yang terkumpul ketika digunakan. Ko nsentrasi kotoran berbahaya seperti itu bergantung pada penggunaan dan bisa membahayakan kesehatan dan lingkungan bila dibuang., SEMUA oli bekas harus ditangani dengan sangat hatihati dan kontak dengan kulit harus dihindarkan sebisa mungkin.

Shell Corena S4 P 100

Versi 2.6 Revisi tanggal 04.12.2024 Tanggal Cetak 05.12.2024

Komentar: Sedikit mengganggu pada sistim pernapasan.

12. INFORMASI EKOLOGI

Dasar bagi Penilaian : Data ekotoksikologi belum ditetapkan secara khusus untuk

produk ini.

Informasi di bawah ini didasarkan pada pengetahuan tentang

unsur dan ekotoksikologi produk-produk sejenis.

Kecuali diperintahkan berbeda, data yang disajikan adalah perwakilan produk secara keseluruhan, dan bukan untuk

masing-masing komponen.

Ekotoksisitas

Produk:

Keracunan untuk ikan

(Toksisitas akut)

Komentar: LL/EL/IL50 > 100 mg/l

Praktis tidak beracun:

Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak

terpenuhi.

Toksisitas terhadap

krustasea (Toksisitas akut)

Komentar: LL/EL/IL50 > 100 mg/l

Praktis tidak beracun:

Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak

terpenuhi.

Toksisitas terhadap

alga/tanaman air (Toksisitas

akut)

Komentar: LL/EL/IL50 > 100 mg/l

Praktis tidak beracun:

Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak

terpenuhi.

Keracunan untuk ikan

(Toksisitas kronis)

Toksisitas terhadap

: Komentar: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi

tidak terpenuhi.

krustasea (Toksisitas kronis)

: Komentar: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi

tidak terpenuhi.

Toksisitas terhadap

mikroorganisme (Toksisitas

akut)

Komentar: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi

tidak terpenuhi.

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Produk:

Daya hancur secara biologis : Komentar: Tidak mudah terurai secara hayati., Secara

> bawaan, bahan-bahan kimia utama bisa terurai secara biologistetapi mengandung unsur-unsur yang dapat bertahan

lama di lingkungan.

12 / 16 800001015783 ID

Shell Corena S4 P 100

Versi 2.6 Revisi tanggal 04.12.2024 Tanggal Cetak 05.12.2024

Potensi bioakumulasi

Produk:

Bioakumulasi : Komentar: Mengandung komponen-komponen dengan

potensi berbioakumulasi.

Koefisien partisi (n-

oktanol/air)

: log Pow: > 6Komentar: (berdasarkan informasi pada produk-

produk serupa)

Mobilitas dalam tanah

Produk:

Mobilitas : Komentar: Cairan pada sebagian besar kondisi lingkungan.,

Jika masuk ke tanah, akan terserap ke partikel tanah dan

tidak akan menyebar.

Komentar: Mengambang di air.

Efek merugikan lainnya

data tidak tersedia

Produk:

: Tidak ada potensi deplesi ozon, potensi pembentukan ozon Informasi ekologis tambahan

> fotokimia atau pontensi pemanasan global., Produk adalah campuran komponen yang tidak mudah menguap, yang tidak akan dilepaskan ke udara dalam jumlah signifikan dalam

kondisi pemakaian normal.

Campuran sulit larut., Menyebabkan pencemaran fisik pada

organisme air.

13. PERTIMBANGAN PEMBUANGAN/ PEMUSNAHAN

Metode pembuangan

Limbah dari residu : Ambil kembali atau daur ulang bila mungkin.

> Merupakan tanggung jawab penghasil sampah untuk menentukan derajat racun dan sifat-sifat fisik dari bahan yang dihasilkan untuk menentukan klasifikasi sampah dan metoda pembuangan yang tepat dengan mentaati peraturan yang

berlaku.

Produk limbah tidak boleh dibiarkan mengkontaminasi tanah

atau air tanah, atau dibuang ke lingkungan.

Jangan membuang ke lingkungan, saluran pembuangan atau

saluran-saluran air.

Jangan mengosongkan bagian bawah air tangki dengan mengalirkannya ke tanah. Tindakan ini bisa mencemari tanah

dan air tanah.

Sampah yang berasal dari tumpahan atau pembersihan tangki harus dibuang dengan mentaati peraturan yang berlaku, lebih baik diserahkan kepada pengambil sampah atau kontraktor yang dikenal. Kemampuan dari si pengambil sampah atau

kontraktor harus dipastikan sebelumnya.

MARPOL - Lihat Konvensi Internasional untuk Pencegahan

Shell Corena S4 P 100

Versi 2.6 Revisi tanggal 04.12.2024 Tanggal Cetak 05.12.2024 Pencemaran dari Kapal (MARPOL 73/78) yang memberikan aspek teknis dalam mengendalikan pencemaran dari kapal. Kemasan yang telah : Buanglah sesuai dengan peraturan yang berlaku, lebih baik kepada pengamb il sampah atau kontraktor yang diakui. tercemar Kemampuan dari si pengambil atau kontraktor harus dipastikan sebelumnya. Pembuangan harus berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku secara regional, nasional dan lokal. Peraturan setempat

Komentar

: Pembuangan harus berdasarkan hukum dan peraturan yang

berlaku secara regional, nasional dan lokal.

14. INFORMASI TRANSPORTASI

Regulasi Internasional

Tidak ditetapkan sebagai barang berbahaya

IATA-DGR

Tidak ditetapkan sebagai barang berbahaya

IMDG-Code

Tidak ditetapkan sebagai barang berbahaya

Transportasi maritim dalam jumlah besar menurut instrumen IMO

Peraturan MARPOL berlaku untuk pengiriman curah melalui laut.

Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

Komentar : Peringatan Khusus: Lihat Bab 7, Penanganan &

Penyimpanan, untuk pencegahan khusus dimana pengguna harus menyadari atau perlunya pematuhan sehubungan

dengan transportasi.

15. INFORMASI YANG BERKAITAN DENGAN REGULASI

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut

Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 23/M-IND/PER/4/2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 87/M-IND/PER/9/2009 Tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi Dan Label Pada Bahan Kimia.

Informasi peraturan tidak dimaksudkan bersifat komprehensif. Peraturan-peraturan lain mungkin berlaku untuk bahan ini.

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA, NOMOR 74 TAHUN 2001, TENTANG PENGELOLAAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA.

Shell Corena S4 P 100

Versi 2.6 Revisi tanggal 04.12.2024 Tanggal Cetak 05.12.2024

KEP MEN TENAGA KERJA NO.KEP-187/MEN/1999 TENTANG PENGENDALIAN BAHAN KIMIA BERBAHAYA.

PERATURAN MENTERI PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA, NOMOR: 87/M-IND/PER/9/2009, TENTANG SISTEM HARMONISASI GLOBAL KLASIFIKASI DAN LABEL PADA BAHAN KIMIA.

Peraturan internasional lainnya

Komponen-komponen produk ini dilaporkan dalam inventorisasi berikut:

TSCA : Semua komponen terdaftar.

16. INFORMASI LAIN

Teks lengkap Pernyataan-H

H302	Berbahaya jika tertelan.
H312	Berbahaya jika terkena kulit.
H314	Menyebabkan kulit terbakar yang parah dan kerusakan mata.
H318	Menyebabkan kerusakan mata yang serius.
H361f	Diduga dapat merusak kesuburan. (Menyebabkan atrofi testis)
H400	Sangat toksik pada kehidupan perairan.
H411	Toksik pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang.

Teks lengkap singkatan lainnya

Acute Tox. Toksisitas akut

Aquatic Acute Bahaya akuatik akut atau jangka pendek Aquatic Chronic Bahaya akuatik kronis atau jangka panjang

Eye Dam. Kerusakan mata serius

Repr. Toksisitas terhadap reproduksi

Skin Corr. Korosi kulit

Singkatan dan Akronim

AIIC - Inventaris Bahan Kimia Industri Australia; ANTT - Badan Nasional Transportasi Darat Brasil; ASTM - Masyarakat Amerika untuk Pengujian Bahan; bw - Berat badan; CMR -Karsinogen, Mutagen atau Toksik Reproduksi; DIN - Institut Standardisasi Jerman; DSL - Daftar Zat Domestik (Kanada); ECx - Konsentrasi terkait dengan x% respons; ELx - Kecepatan pemuatan terkait dengan x% respons; EmS - Prosedur Kedaruratan; ENCS - Bahan Kimia yang Tersedia dan Baru (Jepang); ErCx - Konsentrasi terkait dengan x% respons laju pertumbuhan; ERG - Panduan Tanggap Darurat; GHS - Sistem Harmonisasi Global; GLP - Praktik Laboratorium yang Baik; IARC - Badan Internasional Penelitian Kanker; IATA - Asosiasi Transportasi Udara Internasional; IBC - Kode Internasional untuk Konstruksi dan Peralatan Kapal yang membawa Bahan Kimia Berbahaya dalam Muatannya; IC50 - Setengah konsentrasi hambat maksimal; ICAO - Organisasi Penerbangan Sipil Internasional; IECSC - Inventarisasi Bahan Kimia yang Tersedia di Tiongkok; IMDG - Bahan Berbahaya Maritim Internasional; IMO - Organisasi Maritim Internasional; ISHL - Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Industri (Jepang); ISO -Organisasi Standardisasi Internasional; KECI - Inventarisasi Bahan Kimia Korea; LC50 -Konsentrasi Mematikan untuk 50% populasi uji; LD50 - Dosis mematikan bagi 50% populasi uji (Median Dosis Mematikan); MARPOL - Konvensi Internasional untuk Pencegahan Pencemaran dari Kapal; n.o.s. - Tidak Ditentukan Lain; Nch - Standar Chili; NO(A)EC - Konsentrasi Efek (Merugikan/ Negatif) Tidak Teramati; NO(A)EL - Batas Efek (Merugikan/ Negatif) Tidak Teramati; NOELR - Tingkat Pemuatan Efek Tidak Teramati; NOM - Standar Resmi Meksiko; NTP - Program Toksikologi Nasional; NZIoC - Inventarisasi Bahan Kimia Selandia Baru; OECD - Organisasi

Shell Corena S4 P 100

Versi 2.6 Revisi tanggal 04.12.2024 Tanggal Cetak 05.12.2024

Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi; OPPTS - Kantor Keselamatan Bahan Kimia dan Pencegahan Polusi; PBT - Bahan Persisten, Bioakumulatif dan Beracun; PICCS - Inventarisasi Kimia dan Bahan Kimia Filipina; (Q)SAR - (Kuantitatif) Hubungan Kegiatan Struktur; REACH - Peraturan (EC) No 1907/2006 Parlemen Eropa dan Dewan tentang Pendaftaran, Evaluasi, Otorisasi dan Pembatasan Bahan Kimia; SADT - Suhu Percepatan Penguraian; SDS - Lembar Data Keselamatan; TCSI - Inventarisasi Bahan Kimia Taiwan; TDG - Transportasi Barang Berbahaya; TECI - Inventaris Bahan Kimia yang Ada di Thailand; TSCA - Undang-Undang Pengendalian Bahan Beracun (Amerika Serikat); UN - Perserikatan Bangsa-Bangsa; UNRTDG - Rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Transportasi Bahan Berbahaya; vPvB - Sangat Persisten dan Sangat Bioakumulatifs; WHMIS - Sistem Informasi Bahan Kerja Berbahaya

Informasi lebih lanjut

Nasehat pelatihan : Menyediakan informasi, instruksi dan pelatihan yang memadai

bagi operator.

Informasi lain : Garis vertikal (I) pada batas garis sebelah kiri menunjukkan

perubahan dari versi sebelumnya.

Referensi atau sumber yang

digunakan dalam penyusunan LDK : Data yang dikutip adalah dari, namun tidak terbatas pada, satu atau beberapa sumber informasi (misalnya data

toksikologi dari Layanan Kesehatan Shell, data suplier bahan, CONCAWE, database EU IUCLID, regulasi EC 1272, dll.).

Informasi yang diberikan dalam Lembar Data Keselamatan ini benar menurut pengetahuan, informasi, dan keyakinan kami pada tanggal penerbitan. Informasi yang diberikan dimaksudkan hanya sebagai pedoman untuk penanganan, penggunaan, pemprosesan, penyimpanan, pengangkutan, pembuangan, dan pembebasan yang aman dan tidak boleh dianggap sebagai jaminan atau spesifikasi mutu. Informasi hanya menyangkut bahan spesifik yang telah ditentukan dan dapat tidak berlaku jika bahan tersebut digunakan sebagai campuran dengan bahan lain atau dalam proses lain kecuali jika dinyatakan secara spesifik dalam tulisan.

ID / ID